

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Usaha Zidna Las Dan Aluminium**

##### **1. Sejarah Usaha Zidna Las Dan Aluminium**

Zidna Las Dan Aluminium adalah usaha yang bergerak pada bidang pelayanan jasa las dan aluminium dan produksi berbagai perabot rumah tangga maupun perabot bangunan yang berbahan dari besi dan aluminium. Usaha ini berdiri pada tahun 2019, dan didirikan oleh Mohammad Zini Ilma An Nafi'a. pendirian usaha tersebut dilatar belakangi dengan keterampilan kewirausahaan yang dimiliki oleh mas Mohammad Zini Ilma An Nafi'a sejak kecil, keterampilan berwirausaha tersebut berawal dari beliau menjadi seorang karyawan disalah satu bengkel las didaerahnya selama kurang lebih dua tahun, setelah dua tahun berjalan beliau menjadi seorang karyawan disalah satu bengkel las didaerahnya tersebut, beliau menyadari ada keterampilan berwirausaha pada dirinya yang harus dikembangkan lebih lanjut. Menyadari adanya hal tersebut akhirnya beliau memutuskan untuk merintis usaha sendiri. Sedikit demi sedikit upaya untuk membangun usaha secara mandiri mulai terwujud, akhirnya beliau memutuskan untuk keluar ditempat kerjanya dan fokus pada usaha yang beliau rintis. Atas dukungan dari kedua orang tuanya dan suport dari teman temannya akhirnya usaha yang dirintis bisa berjalan dan terus berkembang sampai saat ini.

Naman usaha “Zidna Las Dan Aluminium” diambil dari salah satu nama pada dirinya yaitu “Zindi”. Dan berhubung usaha yang beliau jalankan berbasis industri, yakni pengolahan bahan mentah menjadi sebuah produk, yakni produk produk yang berbahan baku besi dan aluminium. Maka, diputuskan usaha yang beliau rintis dinamakan “Zidna Las Dan Aluminium”.

## **2. Lokasi Usaha Zidna Las Dan Aluminium**

Penelitian ini dilakukan diUsaha Zidna Las Dan Aluminium yang beralamat diDusun Baruklinting, Rt. 06, Rw. 02, Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Atau lebih tepatnya berada dibagian utara kabupaten Trenggalek yang berbatasan dengan kabupaten Tulungagung.

## **3. Visi Dan Misi**

Visi:

- 1) Pusatnya bengkel las dan aluminium yang selalu mengedepankan kualitas produk dan pelayanan yang cepat.

Misi:

- 1) Memberikan solusi terbaik atas permasalahan maupun kebutuhan konsumen
- 2) Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada setiap konsumen

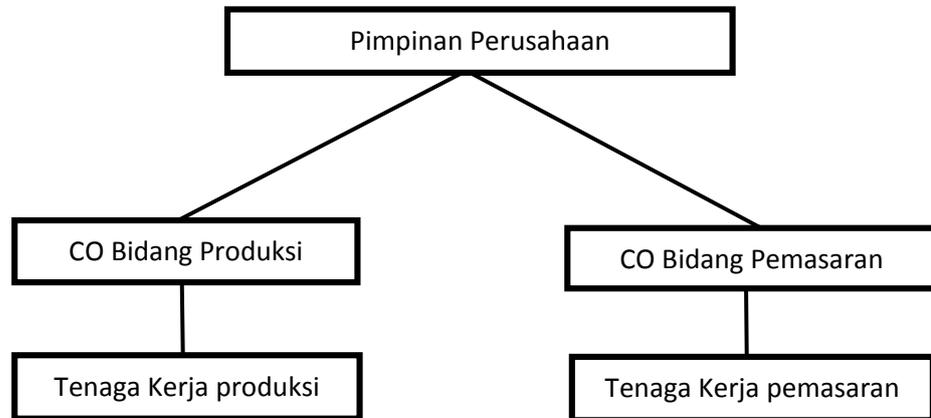
#### **4. Sasaran**

Salah satu usaha yang baru saja dirintis akan tetapi memiliki perkembangan dan kemajuan yang sangat baik merupakan impian bagi setiap wirausaha pemula. Zidna Las Dan Aluminium merupakan usaha yang baru saja berdiri pada tahun 2019 memiliki perkembangan yang sangat baik dalam berbisnis. Usaha tersebut bergerak pada bidang layanan jasa las dan aluminium sekaligus memproduksi berbagai perlengkapan bangunan maupun perlengkapan rumah tangga yang berbahan baku dari besi dan aluminium. Suksesnya dalam menjalankan bisnis tentunya tidak lepas dari penerapan strategi bisnis yang baik dan sesuai dengan porsi bisnis yang dijalankan. Dalam hal ini pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium dalam menjalankan bisnisnya mencontoh perilaku dan sifat Nabi Muhammad SAW, yang mana aktivitas bisnis merupakan aktivitas yang pernah beliau jalankan dan diajarkan kepada umat umatnyaa.

#### **5. Struktur Organisasi**

Dalam pengelompokan kerja usaha Zidna Las Dan Aluminium dipimpin oleh Mohammad Zidni Ilma An Nafi'a sekaligus pemilik usaha dan Muhammad Abdul Latif sebagai koordinator produksi, Arju Dzakiyal Irfani sebagai koordinator bidang pemasaran dan Sueherman, Muhammad Zainul Ma'arif sebagai tenaga kerja. Berikut gambaran struktur organisasi pada usaha Zidna Las Dan Aluminium.

### Struktur Organisasi Zidna Las Dan Aluminium



Dengan adanya stuktur organisasi dalam sebuah usaha, maka usaha tersebut akan berjalan dengan baik dan bisa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dengan tersusunya stuktur organisasi ini sebuah perusahaan memiliki spesifikasi kinerja karyawan yang jelas dan sesuai standar kemampuannya, pembagian setiap devisi dalam organisasi yang tepat, stuktur kepemimpinan sebuah organisasi yang jelas maka, akan terhindar dari kesalah fahaman antar karyawam dan usaha tersebut akan berjalan dengan baik.

#### 6. Produk Usaha Zidna Las Dan Aluminium

Zidna Las Dan Aluminium merupakan usaha yang bergerak pada bidang layanan jasa las dan aluminium, dan memproduksi berbagai perabot rumah tanggan, dan perabot bangunan yang berbahan baku dari besi dan aluminium. Selain harga yang terjangkau Zidna Las Dan Aluminium juga memberikan kualitas yang baik dari setiap produk yang dikeluarkan, dan juga kualitas bahan baku untuk pembuatan produk

sangat diperhatikan untuk selalu memilih bahan baku yang baik agar barang hasil produksinya bisa kokoh dan bertahan lama.

Gambar 4.1 Produk Zidna Las Dan Aluminium



*Sumber: Zidna Las Dan Aluminium*

Di Zidna Las Dan Aluminium menyediakan berbagai macam perabot rumah tangga salah satunya adalah rak piring seperti pada gambar diatas. Rak piring tersebut terbuat dari aluminium sehingga tidak mudah berkarat dan bisa bertahan lama, selain itu desain pada rak piring tersebut sangat elegan meskipun ukurannya tidak terlalu besar tetapi memiliki daya tampung yang banyak.

Gambar 4.2 Produk Zidna Las Dan Aluminium



*Sumber: Zidna Las Dan Aluminium*

Pada gambar diatas merupakan almari sudut yang terbuat dari aluminium dan kaca. Fungsi dari almari sudut tersebut untuk menyimpan barang seperti tas, sovenir, fandel, buku, dll. Desain dari

almari yang unik memberikan kesan yang baik apabila digunakan sebagai hiasan ruang tamu selain itu bentuknya sudut sehingga tidak terlalu banyak memakan tempat ketika ditaruh diruang tamu.

Gambar 4.3 Produk Zidna Las Dan Aluminium



*Sumber: Zidna Las Dan Aluminium*

pada gambar diatas merupakan produk dari Zidna Las Dan Aluminium yang bernama Both container yang terbuat dari besi dan aluminium berfungsi sebagai tempat untuk berjualan makanan maupun minuman. Produk tersebut didesain dengan bentuk kubus yang memiliki satu pintu dan tiga cendela yang bisa dibuka dengan lebar sehingga bisa digunakan untuk meperlihatkan barang daganganya, dan dibagian atapnya terdapat atap yang bisa digunakan untuk berlindung dari hujan dan teriknya matahari.

Gambar 4.4 Produk Zidna Las Dan Aluminium



*Sumber: Zidna Las Dan Aluminium*

Pada gambar diatas merupakan kerangka cendela yang berbahan dari aluminium yang diproduksi oleh Zidna Las Dan Aluminium. Produk tersebut merupakan perlengkapan bangunan yang berfungsi sebagai pengalir udara dan sinar matahari pada dinding bangunan rumah.

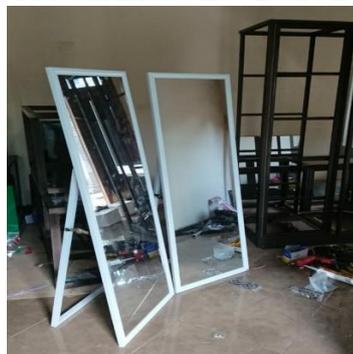
Gambar 4.5 Produk Zidna Las Dan Aluminium



*Sumber: Zidna Las Dan Aluminium*

Pada gambar diatas merupakan jemuran dinding yang terbuat dari besi stainless, produk tersebut merupakan salah satu produk dari Zidna Las Dan Aluminium yang berfungsi sebagai tempat untuk menggantung pakaian dan menjemur pakaian. Produk tersebut memiliki daya tahan yang cukup kuat karena terbuat dari besi stainless yang tidak mudah berkarat.

Gambar 4.6 Produk Zidna Las Dan Aluminium



*Sumber: Zidna Las Dan Aluminium*

Gambar diatas merupakan cermin duduk yang terbuat dari aluminium dan kaca cermin, produk tersebut merupakan produk dari Zidna Las Dan Aluminium yang berfungsi sebagai alat untuk bercermin pada usaha toko baju, butik dan tata rias. Cermin tersebut didesain dengan bentuk persegi panjang dan bisa berdiri diatas lantai dengan posisi serong ke belakang, sehingga bisa memperlihatkan gambar yang ada didepannya secara keseluruhan dari posisi yang dekat.

Gambar 4.7 Produk Zidna Las Dan Aluminium



*Sumber: Zidna Las Dan Aluminium*

Gambar diatas merupakan produk dari Zidna Las Dan Aluminium yang bernama estalase, produk tersebut terbuat dari aluminium dan kaca. Produk tersebut didesain dengan bentuk kubus dan dibagian sisi dalamnya terdapat saf atau rak, dan dibagian sisi sampingnya terbuat dari kaca sehingga bisa untuk memperlihatkan barang yang ada didalam estalase tersebut. Produk tersebut bisa digunakan sebagai perlengkapan toko, guna untuk menaruh barang barang dagangannya.

Gambar 4.8 Produk Zidna Las Dan Aluminium



*Sumber: Zidna Las Dan Aluminium*

Pada gambar diatas merupakan rumah hewan peliharaan yang diproduksi oleh Zidna Las Dan Aluminium, produk tersebut terbuat dari besi. Sehingga ketahanan dari produk tersebut sangat kuat. Produk tersebut didesain dengan bentuk kubus yang memiliki ruas dibagian dalam dan dibagian samping terdapat pintu yang digunakan untuk memasukan, dan mengeluarkan hewan peliharaan.

## 7. Harga Produk di Usaha Zidna Las Dan Aluminium

**Tabel 4.1**  
**Harga produk Zidna Las Dan Aluminium**

<b>Produk</b>	<b>Harga</b>
Rak	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000 (tergantung ukurannya)
Almari	Rp. 1.800.000 - Rp. 2.000.000 (tergantung ukurannya)
Both container	Rp. 7.000.000 - Rp. 7.500.000 (tergantung ukurannya)
cendela	Rp. 600.000 - Rp. 1.200.000 (tergantung ukurannya)
Jemuran dinding	Rp. 500.000 - Rp. 700.000 (tergantung ukurannya)
Cermin duduk	Rp. 400.000 - Rp. 450.000 (tergantung ukurannya)
Estalase	Rp. 1.200.000 - Rp. 2.000.000 (tergantung ukurannya)
Rumah hewan peliharaan	Rp. 700.000 - Rp. 1.000.000 (tergantung ukurannya)

*Sumber: Zidna Las Dan Aluminium*

## **B. Temuan Penelitian**

Pada temuan penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai data serta informasi yang didapat dari lapangan yaitu mengenai strategi bisnis melalui manajemen Rasulullah Saw., pada Usaha Zidna Las Dan Aluminium. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada Usaha Zidna Las Dan Aluminium telah ditemukan beberapa hasil dari jawaban yaitu pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, karyawan Zidna Las Dan Aluminium, dan konsumen. Pembahasan dalam sub bab ini dapat dibagi menjadi dua kajian utama, yaitu yang pertama bagaimana strategi bisnis Rasulullah, dan yang ke dua bagaimana penerapan strategi bisnis Rasulullah di Usaha Zidna Las Dan Aluminium.

### **1. Temuan Tentang Bagaimana Strategi Bisnis Rasulullah**

Bisnis adalah sebuah aktivitas yang dilakukan perseorangan atau sekelompok orang yang melibatkan aktivitas transaksi jual beli barang maupun jasa, produksi, memasarkan produk dengan tujuan mencari keuntungan atau laba

Berdasarkan hasil pengumpulam data yang telah di lakukan peneliti dilokasi penelitian melalui wawancara dengan pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium bahwa Nabi Muhammad Saw., sebelum diangkat menjadi Rasul beliau pernah berprofesi sebagai seorang pembisnis yang sukses dimasa itu.

Seperti halnya yang disampaikan oleh mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium

*“Aktivitas bisnis sebenarnya sudah pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw., kepada umatnya sebelum beliau diangkat menjadi Rasul, bisnis yang pernah di lakukan pada masa itu pedagang”.*<sup>41</sup>

Kemudian mas Arju selaku karyawan sekaligus adik dari mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium juga menambahkan:

*“Benar apa yang dikatakan oleh mas Zidni, bahwa menurut sirah Nabi Muhammad Saw., belajar bisnis sudah sejak usia 12 tahun. Yang pertama kali mengajarkan bisnis yaitu pamannya sendiri yang bernama Abu Thalib”.*<sup>42</sup>

Mas Herman selaku karyawan dari Zidna Las Dan Aluminium juga menambahkan:

*“Diusianya yang masih tergolong remaja Nabi Muhammad sudah belajar tetang seluk beluk berdagang melalui pamannya yang bernama Abu Thalib”.*<sup>43</sup>

#### **a. Sejarah Terbentuknya Jiwa Entrepreneur Bagi Rasulullah**

Sebagai seorang yatim Nabi Muhammad Saw., tidak bisa merasakan nikmatnya kasih sayang seorang ibu yang lama. Karena, Siti Aminah sang ibunda Nabi Muhammad Saw., meninggal dunia ketika beliau berusia 6 tahun. Diusianya yang masih 6 tahun Nabi Muhammad Saw., sudah menjadi seorang yatim piatu. Ketiadaan kedua orang tua membuat Nabi Muhammad Saw., harus bisa menjadi orang yang mandiri.

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

<sup>42</sup> Wawancara dengan mas Arju selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

<sup>43</sup> Wawancara dengan mas Herman selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

Mengungkap cerita Nabi Muhammad Saw., diusia 6 tahun merupakan cara Allah SWT., mendidik seorang Nabi yang bisa hidup mandiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Saat usia delapan tahun merupakan awal pertama kalinya Nabi Muhammad belajar tentang bisnis, dengan mengembala kambing.

Dalam mengembala kambing Nabi Muhammad mendapatkan upah beberapa qirath dari penduduk Makkah. Seperti yang dikutip oleh Okezone dari Buku Bisnis Rasulullah, Malahayati S.Psi, Great Publisher, Jakarta, senin.<sup>44</sup>

Dalam berbagai *sirah* menceritakan bahwa Rasulullah Saw., sejak usai 12 tahun sudah ikut pamannya Abu Thalib untuk berdagang. Perdagangan Nabi Muhammad pertama yaitu mengunjungi negeri Suriah, Jordan, serta Lebanon. Pada saat usia 17 sampai 20 tahun Nabi Muhammad Saw., sudah bersaing dengan pedagang pedagang yang lebih senior. Namun demikian, mitra bisnis Nabi Muhammad Saw., mengakui bahwa Nabi Muhammad Saw., sangat cerdas, pandai dalam mengatur perkembangan bisnis yang beliau jalankan. Selain itu Nabi Muhammad Saw., banyak disukai banyak orang dalam berdagang karena kejujuran, kerendahan hati, dan sikap pantang menyerah yang membuat orang

---

<sup>44</sup> Thorik Gunara Utus Hardiano Sudibyo, *Marketing Muhammad*, (PT karya kita, Bandung: 2007), hal. 38

terkagum. Dan diusia yang ke 25 tahun menjadi pengelola dagangan seorang konglomerat dari Mekkah yang bernama Siti Khadijah.

Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium:

*“Terbentuknya jiwa pembisnis bagi Nabi Muhammad Saw., ketika beliau menjadi seorang yatim piyatu dan diasuh oleh pamannya. Disitulah pamannya mengajarkan cara berdagang kepada Nabi Muhammad Saw., dan disitulah mulai terbentuk jiwa kemandirian dan jiwa pengusaha bagi baginda Nabi Muhammad Saw”*.<sup>45</sup>

Hal ini juga senada dengan apa yang diungkapkan oleh mas Herman selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium.

*“Yang pertama kali mengajarkan Nabi Muhammad berbisnis itu pamannya sendiri yang bernama Abu Thalib, sekaligus pengasuh beliau ketika menjadi seorang yatim piyatu”*.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah peneliti dapatkan ditempat penelitian melalui wawancara langsung dengan pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium peneliti mendapatkan temuan tentang manajemen yang diterapkan Nabi Muhammad dalam berbisnis.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan mas Zidni selaku pemilik Zidna Las Dan Aluminium:

*“Melihat sirah tentang suksesnya perjalanan bisnis yang dijalankan oleh Rasulullah Saw., tentunya tidak lepas dari etika yang baik, sehingga banyak orang yang nyaman menjalin hubungan kerjasama dalam berbisnis dengan Rasulullah Saw., dan manajemen yang baik yang diterapkan Rasulullah SAW dalam*

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan mas Herman selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

<sup>46</sup> Wawancara dengan mas Herman selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

*berbisnis. Selain itu Rasulullah juga memiliki sifat yang masyhur yaitu shidiq, amanah, tabligh, dan fatonah. Dari sifat sifat ini yang digunakan oleh Rasulullah Saw., dalam semua aspek perilakunya, termasuk dalam menjalankan bisnis”.*

Mas Sarifudin selaku karyawan diZidna Las Dan Aluminium juga menambahkan:

*“Manajemen yang diterapkan Nabi Muhammad dalam berbisnis tak lepas dari etika dan budi pekerti beliau yang sangat baik. Sehingga cara dagang Nabi Muhammad tersebut banyak disukai orang dan cepat berkembang”.*<sup>47</sup>

#### **b. Manajemen Bisnis Dalam Perspektif Rasulullah**

Secara umum, makna dari manajemen adalah suatu proses dimana seseorang dapat mengatur, mengendalikan segala aktivitas yang dikerjakan oleh individu maupun kelompok. Manajemen sangat perlu diterapkan oleh individu maupun sekelompok orang dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk aktivitas berbisnis guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium mengatakan bahwa:

*“Menurut sirah Rasulullah strategi pertama yang di lakukan Rasulullah Saw., dalam berbisnis adalah menata niat dengan baik, mempunyai tekad yang kuat, selalu semangat, dan tidak mudah putus asa”.*<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan mas Sarifudin selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

<sup>48</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

Mas Arju selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium juga menambahkan:

*“Niat merupakan awal dari segala aktivitas yang akan dilakukan, dan tekad merupakan seberapa kuat kita mempertahankan niat dari awal, dan semangat merupakan seberapa cepat kita bisa menyelesaikan aktivitas atau tugas dan tidak mudah putus asa merupakan seberapa kuat kita mau belajar dari kesalahan kesalahan yang telah dilakukan”.*<sup>49</sup>

#### 1) Menata Niat

Niat merupakan awal dari segala hal, niat yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula, begitu juga dengan niat yang buruk akan membuahkan hasil yang buruk pula. Maka dari itu dalam ajaran islam ketika mau memulai aktivitas dianjurkan untuk menata niat dengan baik, agar membuahkan hasil yang baik pula. Begitu juga ketika mau memulai usaha atau bisnis maka, luruskanlah dulu niat yang kita miliki. Niat berbisnis sesuai dengan ajaran Rasulullah saw tidak semata mata mencari duniawi saja, tetapi mencari ridho dari Alloh SWT., supaya mendapatkan rizki yang halal dan penuh dengan keberkahan. Keberkahan dalam arti bisa bermanfaat bagi orang lain

Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan mas Zidni selaku pemilik usaha Zidna Las Dan Aluminium:

*“Niat merupakan awal dari segala aktivitas yang akan kita lakukan, ketika kita menginginkan hasil yang baik dari aktivitas*

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan mas Arju selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

*atau pekerjaan yang kita lakukan. Maka, perbaiki niat terlebih dahulu sebelum kita melakukan pekerjaan tersebut”.<sup>50</sup>*

Mas Sarifudin selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium juga menambahkan:

*“Niat juga termasuk dorongan bagi seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan”.<sup>51</sup>*

## 2) Menjadikan pekerjaan sebagai ibadah

Dalam ajaran Islam, bekerja atau berusaha merupakan bagian yang tak terpisahkan di dalamnya. Seorang muslim diwajibkan bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Islam juga mencintai seseorang muslim yang giat bekerja, mandiri, dan juga rajin memberi. Sebaliknya, Islam membenci orang-orang pemalas, suka berpangku tangan dan menjadi beban orang lain. Oleh karena itu, bekerja dalam pandangan Islam begitu tinggi derajatnya asal dilandasi dengan niat yang baik.

## 3) Mempunyai tekad yang kuat

Memulai usaha membutuhkan tekad yang kuat untuk menghadapi berbagai rintangan maupun kesulitan selama menjalankan usaha. Tekad yang kuat bisa terbentuk jika kita sudah membangun niat dengan baik dan cita-cita yang besar.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Mas Zidni selaku pemilik dari Zidna Las Dan Aluminium:

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

<sup>51</sup> Wawancara dengan Mas Sarifudin selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

*“Dalam memulai usaha setelah menata niat dengan baik harus mempunyai tekad yang kuat, hal ini juga sudah dicontohkan Rasulullah Saw. Ketika beliau menjalankan bisnis, ketika beliau menghadapi kesulitan maupun rintangan beliau tidak mudah mengeluh dan putus asa, beliau selalu menunjukkan sifat ketegaran dan kecerdasannya dalam menghadapi masalah”.*<sup>52</sup>

Mas Arju selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium juga menambahkan:

*“Tekad yang kuat merupakan cara kita untuk mempertahankan niat dari awal, sehingga apa yang kita harapkan bisa tercapai”.*<sup>53</sup>

Ketika kita sudah mempunyai tekad yang kuat dalam berbisnis selanjutnya bertawakalah kepada Allah Swt dengan sebaik baiknya. Dengan bertawakal kepada Allah Swt pikiran akan merasa lebih tenang dan tentram. Karena rezeki dan nasib secara penuh telah diserahkan kepada Allah Swt. Allah Swt telah berfirman dalam surat Al Imran ayat 159 yang artinya: “kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadanya”. (QS. Al Imran: 159)

#### 4) Selalu semangat

Dalam menjalankan bisnis banyak orang yang suka menunda munda pekerjaan, entah karena ide bisnisnya kurang baik, harapannya tidak dapat diwujudkan, tidak mempunyai

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

<sup>53</sup> Wawancara dengan mas Arju selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

modal yang cukup, merasa tidak sesuai dengan bidang keahliannya, merasa tidak percaya diri karena bisnisnya masih berskala kecil. Dan mengabaikan setiap peluang usaha yang sudah ada yang menurut mereka keuntungannya kecil dan tidak terlalu menarik. Hal tersebut merupakan rintangan bagi setiap orang yang akan memulai menjalankan bisnis.

Mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium mengatakan bahwa:

*“Rasulullah Saw sudah mencontohkan kepada umatnya bagaimana beliau selalu memiliki jiwa semangat kerja yang tinggi dan tidak mudah putus asa, Rasulullah memiliki kepribadian yang sangat disiplin beliau sangat menghargai waktu dan tidak pernah menunda nunda pekerjaan, selagi pekerjaan bisa diselesaikan hari ini, maka hari itu juga pekerjaan harus selesai. Selain itu Rasulullah juga tidak pernah menyia nyiakan jenis pekerjaan, pekerjaan apapun yang bisa mendatangkan rizki dengan cara yang halal maka, pekerjaan tersebut merupakan pemberian dari Allah SWT dan ketika kita menyia nyiakan pekerjaan tersebut sama halnya kita tidak mau menerima pemberian dari Allah SWT”.*<sup>54</sup>

Hal ini selaras dengan apa yang diucapkan oleh mas Arju selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium.

*“Menurut sirah Rasulullha Saw., adalah seseorang yang sangat disiplin dalam berbagai hal termasuk berbisnis. Rasulullah Saw., sama sekali tidak mempunyai rasa malas untuk bekerja. Maka dari itu banyak seorang ulama’ maupun seorang ahli yang menulis tetang sirah Rasulullah Saw., dalam berbisnis”.*<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

<sup>55</sup> Wawancara dengan mas Arju selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

Jiwa semangat Rasulullah dalam berbisnis terlihat ketika beliau masih kecil, sebelum menjadi seorang pedagang yang sukses. Nabi Muhammad dimasa kecil pernah merasakan menjadi penggembala ternak, disitulah nyali dan kepribadian beliau diuji. Kesabaran, ketlatenan dan kredibilitas beliau sungguh terbentuk dan membuat kepribadian tangguh, setelahnya Nabi Muhammad juga pernah membantu pamanya memperdagangkan barang dagangannya sampai keluar negeri. Disinilah jiwa semangat Rasulullah saw., terbentuk sehingga ketika beliau terjun sendiri dalam dunia bisnis sudah siap secara fisik, mental serta pengalaman untuk menjadi pembisnis yang sukses. Pada zaman itu Nabi Muhammad Saw,. sudah menjalankan perdagangan lintas negara, kalau istilah zaman sekarang bisa diartikan dengan menjalankan bisnis ekspor impor.

Dalam berdagang Nabi Muhammad Saw., tidak memproduksi barang sendiri, beliau membeli barang hasil bumi produksi mekkah untuk dijual ke luar negeri. Setelah Nabi Muhammad Saw., sampai ke negara tujuan, kemudian beliau membeli barang dan hasil bumi dari negara setempat untuk di bawa pulang dan dijual kembali ke Mekkah. Hal ini merupakan sebuah prinsip dagang yang sangat cerdas dan menguntungkan,

karena ketika berangkat tujuannya untuk berdagang dan ketika pulang kembali membawa barang dagangan untuk dijual.<sup>56</sup>

5) Tidak mudah putus asa

Putus asa adalah hilangnya rasa semangat dalam beraktivitas maupun bekerja ketika apa yang diharapkan tidak bisa terwujud. cara untuk menghilangkan rasa putus asa dapat dilakukan dengan mengetahui penyebabnya, apa penyebab masalah tersebut dan bagaimana dampaknya. Bila semua itu bisa diketahui maka akan membantu menghilangkan rasa putus asa pada dirinya.

Seperti apa yang dikatakkan oleh mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium mengatakah bahwa:

*“Rasa putus asa memang banyak di alami bagi seseorang ketika mengalami kegagalan atas harapan yang di impikan termasuk kegagalan dalam berbisnis. Akan tetapi bila seseorang yang mengalami kegagalan tersebut tau pada hakikatnya bahwa apa yang terjadi itu merupakan atas kehendak Allah SWT. Maka dari itu ketika sedang mengalami kegagalan dalam berbisnis berbaik sangkalah kepada Allah SWT, karena berbaik sangka akan membuka harapan baru dan dapat menghilangkan rasa putus asa”.*<sup>57</sup>

Mas Arju selaku karyawan diZidna Las Dan Aluminium juga menambahkan:

*“Seorang muslim yang beriman tidak seharusnya terus terusan terbenam dalam kesedihan atas kegagalan yang menyimpannya. Seseorang pembisnis harus kuat menerima ketentuan Allah yang telah di takdirkan. Kekuatan iman kepada takdir Allah SWT., inilah yang membantu seseorang muslim*

---

<sup>56</sup> Yucki Prihadi, *sukses bisnis melalui manajemen Rasulullah SAW...*, hal 79-80

<sup>57</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

*untuk menerima kesulitan maupun kegagalan dengan fikiran yang jernih, dan hati yang tenang”.*<sup>58</sup>

Selain itu Rasulullah Saw., telah bersabda yang artinya:  
*“Allah menuliskan takdir makhluk sebelum penciptaan langit dan bumi selama lima puluh ribu tahun”.* (HR. Muslim dan Tirmidzi)

Jauh sebelum Frederick W. Taylor dan Henry Fayol mengangkat ilmu manajemen sebagai kedisiplinan ilmu, Nabi Muhammad Saw., sudah mengimplementasikan nilai nilai manajemen tersebut dalam segala aspek kehidupannya termasuk dalam praktik bisnisnya. Bagaimana gambaran Rasulullah Saw dalam mengelola bisnisnya?, Prof. Afzalul Rahman dalam buku *Muhammad a Trander* menuliskan bahwa, “Nabi Muhammad Saw., melakukan transaksi jual beli dengan jujur serta adil dan tidak pernah membuat pelangganya untuk kecewa. Beliau selalu menepati janji dan mengirimkan barang barang pesanan konsumen yang berkualitas yang telah disepakati bersama antara kedua pihak. beliau selalu menunjukkan rasa tanggung jawab dan profesional yang tinggi dalam berurusan dengan orang lain.

Berdasarkan tulisan Prof. Afzalul Rahman diatas dapat disimpulkan bahwa Nabi Muhamma Saw., seorang pembisnis yang jujur dan bisa dipertanggung jawabkan setiap melakukan transaksi,

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan mas Arju selaku karyawan di Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

beliau tidak pernah membuat para konsumennya kecewa dan komplain kepadanya. Beliau selalu menepati janjinya dan selalu menunjukkan rasa tanggung jawab dan integritas yang tinggi kepada siapapun termasuk para pelanggannya.

Seperti yang disampaikan oleh mas Zidni selaku pemilik Zidna Las Dan Aluminium:

*“Dari banyaknya sirah tentang suksesnya perjalanan bisnis Rasulullah adalah kejujuran dan rasa tanggung jawab serta integritas yang tinggi yang di tunjukan Rasulullah Saw kepada orang disekitarnya. Praktik manajemen yang diterapkan Rasulullah dalam berbisnis tidak lepas dari nilai nilai agama, dengan luasnya pemahaman nilai nilai agama maka, perilaku terhadap manajemen akan baik dansesuai dengan syarial Allah SAWT”.*<sup>59</sup>

Dasar dasar etika dan manajemen bisnis Rasulullah Saw., tersebut mendapatkan legitimasi keagamaan setelah beliau diangkat menjadi Nabi dan Rasul. Prinsip bisnis moderen seperti tujuan pelanggan dan kepuasan konsumen (customer satisfaction), pelayanan yang unggul (service excellence), kompetensi, efisiensi, transparansi, persaingan yang sehat dan kompetitif, semua itu telah menjadi gambaran pribadi Rasulullah ketika beliau masih muda. Pada zaman Nabi Muhammad menjalankan bisnis, beliau menjadi pelopor perdagangan yang menerapkan prinsip kejujuran, dan transaksi bisnisnya yang sehat. Nabi Muhammad Saw., juga selalu

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

mensosialisasikan transaksi bisnis yang sehat kepada para pedagang lainnya.<sup>60</sup>

## **2. Bagaimana Penerapan Strategi Bisnis Rasulullah DiUsaha Zidna Las Dan Aluminium.**

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.<sup>61</sup> Menurut Lukman Ali, penerapan merupakan sebuah aktivitas mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan merupakan suatu tindakan mempraktekan atau meniru ilmu dari seseorang untuk dirinya sendiri, yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan harapan bisa untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan. Adapun unsur dari penerapan sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan maupun program jangka panjang.
- b. Adanya tokoh atau sekelompok organisasi yang menjadi sasaran dan di harapkan akan bisa membawa kemanfaatan.
- c. Adanya tahap pelaksanaan, baik perseorangan atau sekelompok organisasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan pelaksanaan dari program tersebut.

Sedangkan strategi bisnis adalah serangkaian gerakan dan suatu tindakan yang dilakukan oleh pembisnis guna untuk menarik simpatik pelanggan, bisa bersaing dengan kompetitor, menguatkan kinerja dari

---

<sup>60</sup> Ahmad Jarifin, *88 strategi bisnis ala Rasulullah yang tak pernah rugi....*, hal. 64-65

<sup>61</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, 2002), hal.1598

perusahaan, dan diharapkan bisa mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Keberhasilan kinerja sebuah bisnis yang berskala kecil maupun berskala besar ditentukan oleh keefektifan strategi bisnis yang diterapkan.

**a. Penerapan Strategi Bisnis Rasulullah Saw Dalam Merintis Usaha DiZidna Las Dan Aluminium**

Nabi Muhammad Saw., selain kiprahnya menjadi uswatun hasanah bagi semua manusia dan pemimpin umat Islam beliau juga memiliki reputasi yang tinggi didunia wirausaha. Banyak seorang ilmuwan dan ahli sejarah yang menceritakan tentang kesuksesan Rasulullah Saw., dalam berbisnis. Dalam Sejarah mencatat, Nabi Muhammad Saw., merupakan seorang pedagang yang sangat jujur dan bisa dipercaya dalam dunia bisnis. Beliau juga tidak pernah membuat para pelanggannya kecewa ketika bertransaksi dengannya. Dalam bertransaksi dengan orang Nabi Muhammad Saw., selalu menunjukkan integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada setiap pelanggannya.

Berdasarkan hasil penelitian dilokais penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium menerapkan beberapa strategi Rasulullah Saw., dalam merintis usaha seperti yang disampaikan beliau pada saat wawancara sebagai berikut:

*“dahulu ketika saya masih bersekolah di pesantren, saya sering mempelajari sirah Nabi Muhammad Saw., dalam berdagang.*

*Dari situ saya terinspirasi ketika nanti saya memulai merintis usaha akan mencontoh perilaku Nabi Muhammad Saw., dalam berbisnis. Dengan harapan selain saya bekerja untuk mencari uang akan tetapi saya juga mengharapkan keberkahan riski yang saya cari. adapun cara saya menerapkan prinsip Rasulullah Saw., dalam berintis usaha seperti: menata niat dengan baik, dalam memulai bekerja berniat untuk beribadah kepada Allah SWT., memperbanyak silaturahmi.*

- 1) *Menata niat dengan baik, niat merupakan awal dari segala hal. Niat yang baik akan membuahkan hasil yang baik, dan niat yang buruk akan membuahkan hasil yang buruk pula. Rasulullah Saw., bersabda dalam hadistnya yang artinya: “Sesungguhnya amal amal perbuatan itu tergantung niat. Setiap orang akan mendapatkan balasan sesuai dengan apa yang diniatkannya.” (HR. Bukhari dan Muslim). Maka dari itu, ketika saya memulai merintis usaha ini yang pertama kali saya lakukan adalah menata niat dengan baik. Dengan harapan saya merintis usaha ini bisa menjadikan wasilah menjemput rizki dari Allah SWT.*
- 2) *Dalam bekerja niat untuk beribadah kepada Allah. Niat merupakan awal dari segala aktivitas. Maka dari itu disetiap saat saya memulai aktivitas bekerja, didalam hati saya niatkan untuk beribadah kepada Alloh, yang mana uang dari hasil kerja saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari dan untuk kebutuhan beribadah kepada Alloh”.*

Rasulullah Saw., mengatakan aktivitas bekerja sebagai jihad dijalan Allah. Diriwayatkan bahwa beberapa orang sahabat melihat seorang pemuda kuat yang rajin bekerja, merekapun mengomentari pemuda tersebut. “andai saja ini dilakukan untuk jihad dijalan Allah”. Rasulullah Saw., bersabda “jangan kau berkata seperti itu, jika ia bekerja untuk menafkai anak anaknya yang masih kecil maka ia berada dijalan Allah. Jika ia bekerja untuk menafkai kedua orang tunya yang sudah tua maka ia berada dijalan Allah. Dan jika ia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maka ia berada dijalan Allah. Namun jika ia bekerja dalam rangka riya atau bangga diri maka ia berada di jalan setan”. (HR. Thabrani).

3) *Memperbanyak silaturahmi. Dengan kami memperbanyak silaturahmi bisa memperbanyak teman dan memperluas relasi, dari luasnya relasi tersebut bisa menjadi peluang yang lebar terhadap terbukanya pintu Rizki bisnis kami. Apalagi usaha yang saya jalankan ini juga bergerak di bidang layanan jasa, dari banyaknya teman melalui silaturahmi tadi akhirnya banyak teman saya yang merekomendasikan bisnis saya kepada konsumen. Pemasaran dengan metode seperti inilah yang bisa menarik konsumen dengan mudah dibandingkan dengan memasang iklan melalui media dan brosur.*

Dalam hadist Rasulullah Saw., bersabda “siapa yang suka dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya hendaklah dia menyambung silaturahmi” (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara dengan pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sirah Nabi Muhammad Saw., dalam merintis usaha yang di contoh pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium dalam merintis usaha yakni: Menata niat dengan baik, niat merupakan awal dari segala hal niat yang baik akan membuahkan hasil yang baik dan niat yang buruk akan membuahkan hasil yang buruk pula. Dalam bekerja niat untuk beribadah kepada Allah SWT., bekerja dengan berniat beribadah kepada Allah SWT., maka segala aktivitas dari pekerjaan tersebut akan bernilai pahala. Memperbanyak silaturahmi, dengan memperbanyak silaturahmi bisa memperbanyak teman dan relasi kerja, dengan banyaknya relasi kerja yang kita miliki bisa membuka peluang pintu rizki di bisnis kita.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

Kemudian mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium menambahkan lagi:

*“Sebenarnya masih banyak sirah Rasulullah Saw., dalam merintis usaha yang bisa kita contoh, akan tetapi yang saya terapkan dan sekaligus menjadi landasan dasar saya dalam merintis usaha tiga hal tersebut”.*<sup>63</sup>

#### **b. Penerapan Strategi Bisnis Rasulullah Saw Dalam Menjalanan Usaha DiZidna Las Dan Aluminium**

Strategi bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah Saw., dalam berbisnis tidak pernah terlepas dari yang namanya etika dan ahlak yang baik. Ketika etika yang dilakukan bisa sepenuh jiwa maka, strategi bisnis akan bisa terbentuk dengan sendirinya. Selain etika Rasulullah Saw., juga mempunyai sifat yang sangat mulia yaitu: shidiq, amanah, tabligh, dan fatonah.

Hal ini sesuai dengan apa yang di ungkapkan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium:

*Berbisnis merupakan aktivitas yang pernah di ajarkan Rasulullah Saw. Dan kita sebagai umatnya ketika ingin mendapatkan keberkahan dalam menjalankan bisnis bisa mencontoh perilaku perilaku terpuji Rasulullah Saw., perilaku Rasulullah Saw., dalam berbisnis yang saya tiru yakni melalui sifat sifat yang sangat masyhur yang dimiliki Rasulullah Saw. Yakni: shidiq, amanah, tabligh, dan fatonah.*

*a. Shidiq atau Jujur dalam arti kita harus jujur kepada diri sendiri serta jujur kepada orang lain, contoh jujur kepada diri sendiri.*

*1) Berpenampilan sesuai dengan keadaan.*

*Ketika kita menjalankan operasional bisnis masih memiliki motor guna untuk transportasi, sementara kita memakai itu.*

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

*Dan tidak usah terlalu memaksakan diri memakai mobil pinjaman maupun rental guna untuk transportasi agar terlihat mengagumkan dimata konsumen maupun relasi bisnisnya. Karena hal itu sama halnya mendholimi diri sendiri dan berakibat pada kehancuran pada usaha kita.*

- 2) *Berani mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi dan tidak membohongi diri.*

*Ketika kita melakukan kesalahan dalam melakukan proses produksi, kita harus berani mengungkapkan permasalahan tersebut kepada konsumen, agar konseumen tidak mengalami kecewa di kemudian hari.*

*Dengan kita menerapkan sifat kejujuran sesuai yang di ajarkan Rasulullah Saw,. Akan melahirkan sifat keyakinan, keberanian, dan kepercayaan dalam mengahapi berbagai macam permasalahan.*

Pak Yasin selaku konsumen dari Zidna Las Dan Aluminium juga pernah mengatakan bahwa:

*Memang mas Zidni sangat berani dalam mengungkap kejujuran, ketika ada barang konsumen yang mengalami kesalahan pada saat produksi mas Zidni menyampaikan kesalahan tersebut kepada konsumennya dan meminta toleransi ketika masih bisa di perbaiki, ketika tidak bisa diperbaiki diganti yang baru <sup>64</sup>*

Hal tersebut juga senada dengan apa yang di ungkapkan oleh mas Dias selaku konsumen dari Zidna Las Dan Aluminium:

*Yang saya suka dari kinerja Zidni memang dari kejujurannya, bila ada kesalahan pada saat proses produksi dia selalu menyampaikan kepada konsumennya dan meminta toleransi ketika masih bisa di perbaiki, ketika tidak bisa diperbaiki diganti yang baru.<sup>65</sup>*

- b. *Amanah atau dapat dipercaya, ketika kami dipercaya untuk mengerjakan suatu proyek maka, kepercayaan dari konsumen*

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan pak Yasin selaku konsumen dari Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 3 Februari 2022

<sup>65</sup> Wawancara dengan mas Dias selaku konsumen dari Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 3 Februari 2022

*tersebut akan kami ambil dan kepercayaan tersebut akan kami pertanggung jawabkan dengan semaksimal mungkin dalam bentuk hasil pekerjaan yang memuaskan dan tepat waktu.*

- c. Tablig atau Komunikatif, menyampaikan. Kami sebagai seorang pengusaha harus mampu menjadi seorang marketing guna untuk menyampaikan produk kami dan layanan jasa kami kepada calon konsumen. Selain itu kami harus mampu memberikan pelayanan terbaik melalui ucapan maupun tutur kata yang baik kepada konsumen.*
- d. Fathonah atau cerdas. Kami sebagai seorang pengusaha harus bisa membaca peluang pasar dan pada akhirnya memunculkan ide kreativitas, dan wawasan. Lalu layanan jasa maupun produk kami yang dikeluarkan akan menjadi produk unggulan dan bisa diterima oleh konsumen<sup>66</sup>.*

Kemudian peneliti menanyakan lagi, dari ke empat strategi bisnis Rasulullah Saw., melalui sifat sifat yang sangat masyhur yang dimiliki Rasulullah Saw., tersebut apakah bisa terealisasikan dengan sempurna di usaha yang panjenengan kelola?

Mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium menjawab:

*Dari hasil evaluasi saya setelah menjalankan usaha ini dan mencontoh strategi bisnis Rasulullah Saw., melalui sifat sifat yang sangat masyhur yang dimilikinya alhamdulillah bisa kami realisasikan dengan baik. Meskipun tidak se sempurna yang seperti Rasulullah Saw., terapkan, akan tetapi empat strategi bisnis Rasulullah Saw., melalui sifat sifat yang sangat masyhur yang dimilikinya tersebut akan kami jadikan pegangan kami dalam menjalankan usaha.<sup>67</sup>*

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

<sup>67</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

Dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi landasan dasar mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium dalam menjalankan usahanya adalah mencontoh sifat sifat Rasulullah Saw., yang masyhur: shidiq, amanah, tabligh, dan fatonah.

Mas Latif selaku karyawan Zidna Las Dan Aluminium juga menambahkan:

*“Sebisa mungkin apa yang Rasulullah Saw., ajarkan dalam berbisnis akan kami contoh. Dengan harapan selain kita bekerja untuk mencari uang kita juga berharap bisa mendapatkan safaat dari beliau Rasulullah Saw”.*<sup>68</sup>

### **c. Penerapan Strategi Bisnis Rasulullah Saw Dalam Menjaga Dan Memperkuat Usaha DiZidna Las Dan Aluminium**

Setelah berdirinya suatu usaha seorang pemimpin atau pemilik usaha harus mempunyai strategi dalam menjaga dan memperkuat usaha yang dirintis. Peneliti menanyakan langsung kepada pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium terkait bagaimana penerapan strategi bisnis melalui ajaran Rasulullah Saw., dalam menjaga dan memperkuat bisnis yang beliau jalankan?

Mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium mengatakan bahwa:

*memang dalam mengelola bisnis perlu mengatur strategi untuk menjaga dan memperkuat bisnis supaya tetap terlihat eksis*

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan mas Latif selaku karyawan Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

*dan terus berkembang. Cara saya sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw., dalam mengelola bisnis supaya tetap terjaga dan terus berkembang seperti:*

- 1) *Selalu muhasabah atau intropeksi diri, bagi seorang pembisnis perlu melakukan muhasabah atau bisa disebut dengan evaluasi kerja. Dua kali bahkan tiga kali dalam setahun kami selalu mengevaluasi hasil kerja kami. Dari hasil evaluasi tersebut apakah ada peningkatan atau keterpurukan dalam bisnis kami. Ketika ada peningkatan kita akan cari sumber dari peningkatan tersebut apa, lalu terus kita kembangkan agar selalu mengalami peningkatan prestasi disetiap bulan bahkan tahunnya. Begitu pula ketika dalam evaluasi menemukan keterpurukan dalam bisnis yang kami jalankan, akan kami cari penyebab terjadinya keterpurukan tersebut apa, lalu kami akan cari solusi supaya tidak terjadi keterpurukan lagi.*
- 2) *Huznuzhan atau berprasangka baik kepada Allah merupakan cara kami untuk mengelola hati dan fikiran supaya tidak terlalu kecewa ketika mengalami kegagalan dalam berbisnis. Dengan demikian bisa menghantarkan fikiran kami untuk selalu optimis dalam berbisnis.*
- 3) *Selalu bersyukur, dengan kita bersyukur kita bisa menikmati apa yang sudah kita miliki. Berapapun hasil yang kita dapatkan dalam berbisnis kami selalu menerima dan selalu kami syukuri, karena hal tersebut merupakan pemberian dari Allah .*
- 4) *Mengimbangi dengan sedekah, sedekah merupakan cara kami untuk mensyukuri nikmat Allah yang telah diberikan kepada kami. Dengan kita bersedekah bisa mendatangkan keberkahan terhadap bisnis kami dan insaallah bisa melapangkan rizeki.<sup>69</sup>*

Kemudian peneliti menanyakan lagi dari berbagai cara panjenengan untuk menjaga dan menguatkan usaha ini supaya tetap terlihat eksis, apakah ada cara untuk meningkatkan dan

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

mengembangkan usaha panjenengan supaya kedepannya bisa lebih maju?

Mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium menjawab:

*“Sebenarnya perilaku Rasulullah Saw., dalam berbisnis yang bisa kita contoh itu banyak. Akan tetapi yang harus kita tiru pertama kali adalah kita tingkatkan iman kita kepada Allah SWT., dan kita tingkatkan kuantitas ibadah kita kepada Allah SWT., beserta sunah Rasulullah Saw. Itu nanti secara tidak langsung bisa memperbaiki ahlak kita dan kita selalu merasa berada di lindungan Allah SWT., baik dalam berbisnis. Ketika kita sudah berada dalam lindungan Allah maka dalam meningkatkan kualitas bisnis yang kami jalankan saya yakin bisa terbentuk dengan sendirinya”.*<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: dalam menjaga dan menguatkan bisnis yang telah dirintis sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw., adalah selalu muhazabah atau melakukan evaluasi, Huznuzhan atau berprasangka baik kepada Allah SWT., Selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT., yang telah diberikan kepada kita, memperbanyak sedekah, dan yang terakhir tingkatkan kualitas iman kepada Allah SWT., dan kuantitas ibadah kepada Allah SWT., beserta sunah Rasulullah Saw.

### **C. Analisis Temuan Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian diatas, maka hasilnya dapat dianalisa sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan mas Zidni selaku pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium, pada tanggal 1 Februari 2022

## 1. Temuan Tentang Bagaimana Strategi Bisnis Rasulullah Saw

Binis merupakan aktivitas yang pernah diajarkan oleh Rasulullah Saw, terbentuknya jiwa entrepreneur bagi Rasulullah bermula ketika beliau menjadi seorang yatim piyau di usia 6 tahun. Ketiadaan kedua orang tuanya itulah yang membuat Nabi Muhammad Saw., harus bisa menjadi orang yang mandiri. Ditangan pamannya yang bernama Abu Thalib sekaligus pengasuh beliau Nabi Muhammad mulai belajar berbisnis, dari berbagai *sirah* mengatakan bahwa Nabi Muhammad sudah ikut berdagang bersama pamannya Abu Thalib pada umur 12 tahun. Ketika Nabi Muhammad sudah dewasa sudah mulai belajar mengelola bisnisnya sendiri dan pada umur yang ke 25 tahun Nabi Muhammad menjadi pengelola perdagangan seorang konglomerat dari Mekkah yang bernama Siti Khadijah.

Bisnis yang dijalankan Nabi Muhammad banyak disukai orang. Dari banyaknya *sirah* tentang suksesnya perjalanan bisnis Rasulullah adalah kejujuran dan rasa tanggung jawab serta integritas yang tinggi yang ditunjukkan Rasulullah Saw kepada orang disekitarnya. Jauh sebelum para ahli ekonomi mengangkat prinsip manajemen sebagai suatu disiplin ilmu, Rasulullah Saw sudah mengimplementasikan nilai nilai manajemen tersebut dalam kehidupan dan praktik bisnisnya. Manajemen Rasulullah dalam berbisnis tidak terlepas dari nilai nilai agama, dengan luasnya pemahaman nilai nilai agama maka, perilaku terhadap manajemen sesuai dengan relitas yang terjadi.

## **2. Temuan Tentang Penerapan Strategi Bisnis Rasulullah Saw., DiUsaha Zidna Las Dan Aluminium**

Berdasarkan temuan penelitian di lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa yang diterapkan pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium dalam mengelola bisnisnya adalah sebagai berikut: Menata niat dengan baik, niat adalah awal dari segala hal niat yang baik akan membuahkan hasil yang baik dan niat yang buruk akan membuahkan hasil yang buruk pula. Dalam bekerja niat untuk beribadah kepada Allah SWT., bekerja dengan berniat beribadah kepada Allah SWT maka segala aktivitas dari pekerjaan tersebut akan bernilai pahala. Memperbanyak silaturahmi, dengan memperbanyak silaturahmi bisa memperbanyak teman dan relasi kerja, dengan banyaknya relasi kerja yang kita miliki bisa membuka peluang pintu rizki di bisnis kita. Selain itu dalam menjalankan bisnisnya pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium juga menerapkan sifat sifat masyhur yang dimiliki Rasulullah Saw. Yakni: shidiq, amanah, tabligh, dan fatonah.

Dalam menjaga dan menguatkan bisnis yang telah dirintis pemilik Usaha Zidna Las Dan Aluminium menerapkan ajaran Rasulullah Saw., seperti: selalu muhazabah atau melakukan evaluasi, Huznuzhan atau berprasangka baik kepada Allah SWT., Selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT., yang telah diberikan kepada kita, memperbanyak sedekah, dan yang terakhir meningkatkan kualitas iman kepada Allah SWT., dan kuantitas ibadah kepada Allah SWT., beserta sunah Rasulullah Saw.